

GENERIC MODEL TABUNGAN SISWA





Daftar Isi

- 1. Latar Belakang**
- 2. Definisi Produk**
- 3. Tujuan Produk**
- 4. Manfaat Produk**
- 5. Syarat dan Ketentuan Umum**
- 6. Fitur Produk**
- 7. Mekanisme Perubahan Fitur Standar**
- 8. Program *Reward***
- 9. Program Komunikasi**
- 10. Program Komunikasi**
- 11. Kode Etik Bank Peserta**
- 12. Pengawasan dan Sanksi**
- 13. Organisasi SimPel/SimPel iB**
- 14. Tugas dan Wewenang Komite Produk**
- 15. Tugas dan Wewenang Komite Pemasaran dan Komunikasi**
- 16. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Produk**
- 17. Daftar Bank Peserta**



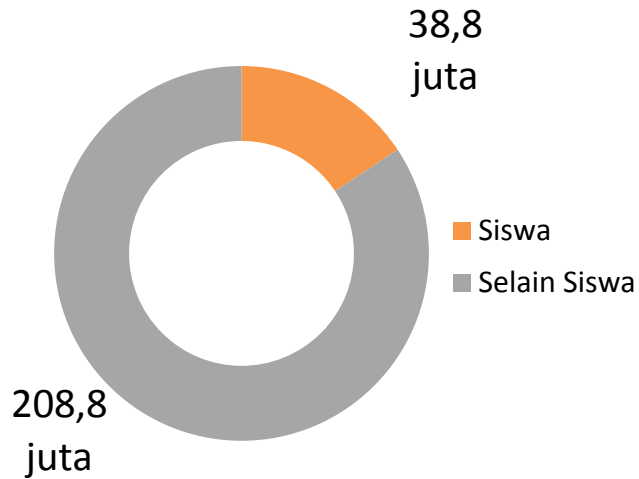
1. Latar Belakang

1. Pengembangan produk Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel iB) sejalan dengan program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015 – 2019.
2. Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI):
 - a. Memperluas akses keuangan.
 - b. Prioritas sasaran dan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2015 adalah **Pelajar/siswa**, Mahasiswa dan Profesi.
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah (KPJKS) berupaya mengembangkan produk yang dapat memperluas akses keuangan syariah, sekaligus mendorong pertumbuhan industri jasa keuangan syariah.
4. Kelompok pelajar/siswa memiliki potensi yang besar untuk peningkatan inklusi keuangan.
5. Adanya kebutuhan produk keuangan berupa tabungan dengan karakteristik dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pelajar/siswa.

1. Latar Belakang

Demografi Siswa Nasional

Jumlah Siswa di Indonesia



Sumber: Jumlah Siswa (Kemdikbud)

Jumlah Penduduk Tahun 2015 (BPS, diolah)

SMA
16-18



6,3 juta (16,1%)

SMP
13-15



8,2 juta (21,2%)

SD
7 - 12



24,3 juta (62,6%)

- Jumlah siswa SD, SMP dan SMA tercatat sebanyak 38,8 juta orang (15,5% dari proyeksi jumlah penduduk tahun 2015).
- Jumlah penduduk berusia 7 s.d. 18 tahun tercatat sebanyak 49,3 juta orang (19,9% dari proyeksi jumlah penduduk sebanyak 247,6 juta orang).

1. Latar Belakang

Tingkat Literasi dan Inklusi



21,8%

Indeks LITERASI Nasional



59,7%

Indeks INKLUSI Nasional



28,3%

Indeks LITERASI Kelompok Pelajar



44,0%

Indeks INKLUSI Kelompok Pelajar

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (pemahaman pengetahuan keuangan).

Inklusi Keuangan adalah suatu keadaan dimana seluruh masyarakat dapat menjangkau akses layanan keuangan secara mudah dan memiliki budaya untuk mengoptimalkan penggunaan jasa keuangan (kemudahan akses).



1. Latar Belakang

Beberapa hasil penelitian:

Meyer, Zimmerman, and Boshara (2008)

Child Saving Account (CSA) merupakan salah satu metode edukasi pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

Deshpande and Zimmerman (2010)

Tabungan anak atau *Youth-owned Savings Accounts* (YSAs) dapat mendorong pembangunan ekonomi, melalui:

- 1) Peningkatan kinerja sektor perbankan dengan memperluas akses keuangan bagi kalangan anak.
- 2) Perubahan perilaku ekonomi, sosial, psikologis anak dalam mengelola keuangan sejak dini.

***Child and Youth Finance International* (2013)**

Orang dewasa yang telah menerima edukasi keuangan pada usia muda, lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan dibandingkan yang tidak menerima edukasi keuangan.



1. Latar Belakang

Negara-negara yang telah mengembangkan produk SimPel/SimPel iB, antara lain:

- 1. Malaysia**
- 2. Singapura**
- 3. Korea Selatan**
- 4. India**
- 5. Srilanka**
- 6. Inggris**
- 7. Ekuador**
- 8. Chile**
- 9. Ghana**
- 10. Kenya**
- 11. Senegal**



2. Definisi Produk

“SimPel/SimPel iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.”



3. Tujuan Produk

Literasi Keuangan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa, orang tua dan komunitas sekolah mengenai layanan keuangan khususnya produk tabungan.

Inklusi Keuangan

Meningkatkan akses keuangan yang mudah dijangkau, biaya ringan, dan fitur yang menarik bagi siswa.

Budaya Menabung

Menciptakan budaya gemar menabung dan melatih pengelolaan keuangan sejak dini.

Pengembangan Aset (*Asset Building*)

Mengajarkan kepada siswa untuk dapat memiliki dan mengembangkan kekayaan sendiri dengan cara menabung.



4. Manfaat Produk

Bagi Siswa

- Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan.
- Mendorong budaya gemar menabung.
- Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.

Bagi Orang Tua

- Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan.
- Mengajarkan kemandirian dan kedisiplinan anak dalam mengelola keuangan.
- Memudahkan orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak.

Bagi Sekolah

- Menjadi sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru.
- Menumbuhkan budaya menabung di sekolah.
- Mengelola sistem pembayaran yang efektif dan efisien di sekolah.

Bagi Perbankan

- Meningkatkan basis nasabah tabungan, khususnya siswa.
- Merupakan potensi bisnis yang besar bagi industri perbankan.



5. Syarat dan Ketentuan Umum

1. Merupakan tabungan perorangan untuk siswa Warga Negara Indonesia.
2. Diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat, yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.
3. Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antara sekolah dengan bank. Bentuk kerjasama disesuaikan dengan kebijakan masing-masing bank.
4. Sekolah dapat bekerjasama dengan lebih dari 1 (satu) bank.
5. Orang tua/wali dapat memberi kuasa kepada sekolah (pejabat sekolah yang ditunjuk) atau pihak lain untuk pembukaan rekening SimPel/SimPel iB.
6. Satu siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu) rekening SimPel/SimPel iB di 1 (satu) bank yang sama.
7. Tidak diperkenankan untuk rekening bersama (*joint account*).
8. Transaksi penarikan, penyetoran, dan pemindahbukuan dapat dilayani di sekolah dan semua *channel* bank sesuai kebijakan masing-masing bank.
9. Persyaratan pembukaan rekening dan transaksi mengacu pada prosedur umum SimPel/SimPel iB masing-masing bank.



6. Fitur Produk

Fitur produk SimPel/SimPel iB dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. **Fitur *Standard (Mandatory)*** adalah fitur produk SimPel/SimPel iB yang harus diterapkan secara seragam oleh seluruh bank yang meluncurkan produk SimPel/SimPel iB.
2. **Fitur *Optional (Customized)*** adalah fitur produk SimPel/SimPel iB yang dapat dipilih untuk diterapkan oleh bank yang meluncurkan produk SimPel/SimPel iB. Bank dapat memberikan tambahan fitur lainnya kepada produk SimPel/SimPel iB.

Dalam rangka mengembangkan produk SimPel/SimPel iB ke depan, akan dilakukan penyempurnaan secara berkala atas fitur produk SimPel/SimPel iB oleh Komite Produk SimPel/SimPel iB.

6. Fitur Produk – *Standard (Mandatory)*

Fitur	Bank Konvensional	Bank Syariah
Nama Produk	SimPel	SimPel iB
Mata Uang	IDR (Rupiah)	
Akad	-	Mudharabah (Bagi Hasil) atau Wadi'ah (Bonus)
Nama Rekening & CIF	Nama siswa	
Setoran Awal	Rp5.000,00	Rp1.000,00
Setoran Selanjutnya	Rp1.000,00	
Biaya Administrasi	-	
Saldo Minimum	Rp5.000,00	Rp1.000,00
Saldo Maksimum	Tidak dibatasi	
Bunga/Bonus/Bagi Hasil	Tidak diberikan (diganti dengan program <i>reward</i>)	Ketentuan masing-masing bank
Biaya Penutupan Rekening	Rp5.000,00	Rp1.000,00



6. Fitur Produk – *Standard (Mandatory)*

Fitur	Bank Konvensional	Bank Syariah
Status Dormant	Rekening tidak bertransaksi selama 12 bulan berturut-turut.	
	Saat berstatus dormant, rekening dikenakan biaya pinalti sebesar Rp1.000,00 per bulan.	Saat berstatus dormant, rekening dikenakan biaya administrasi sebesar Rp1.000,00 per bulan.
	Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp5.000,00 maka rekening dapat ditutup secara otomatis oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.	Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp1.000,00 maka rekening dapat ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.



6. Fitur Produk – *Standard (Mandatory)*

Fitur	Bank Konvensional	Bank Syariah
Penarikan, Penyetoran, dan Pemindahbukuan	Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindahbukuan dapat dilayani di sekolah dan semua <i>channel</i> bank sesuai kebijakan bank. Transaksi yang dilakukan secara <i>offline</i> diserahkan kepada kebijakan masing-masing bank.	
Frekuensi Penarikan Tunai	Maksimal 2 kali/bulan. Penarikan di atas 2 kali/bulan hanya dapat dilakukan di bank dengan mengikuti ketentuan bank.	Tidak dibatasi
Nominal Penarikan Tunai	Maksimal Rp250.000,00/ penarikan, kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekening. Penarikan di atas Rp250.000,00 hanya dapat dilakukan di bank dengan mengikuti ketentuan bank.	Maksimal Rp500.000,00/hari, kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekening.



6. Fitur Produk – *Standard (Mandatory)*

Fitur	Bank Konvensional	Bank Syariah
Cara Penarikan	<p>a. Siswa PAUD/TK/SD:</p> <ul style="list-style-type: none">• <u>Di sekolah</u>: penarikan dilakukan oleh siswa dengan mengisi slip penarikan serta ditandatangani siswa dan orang tua. Tanda tangan siswa sebagai sarana edukasi, tidak menjadi acuan validasi bank.• <u>Di bank</u>: penarikan dilakukan oleh siswa didampingi orang tua. Verifikasi diserahkan pada masing-masing bank. <p>b. Siswa SMP atau SMA, penarikan bisa dilakukan oleh siswa bersangkutan. Verifikasi diserahkan pada masing-masing bank.</p>	



6. Fitur Produk – *Optional*

Fitur	Bank Konvensional	Bank Syariah
Bukti Kepemilikan Rekening	Berupa buku, rekening koran, <i>e-statement</i> , kartu atau tanda kepesertaan lainnya.	
	Apabila menggunakan buku, diseragamkan dengan <i>branding</i> baru.	
	Penggantian buku tabungan karena halaman penuh tidak dikenakan biaya.	
	Biaya dan persyaratan penggantian buku/lembar <i>statement</i> yang hilang/rusak mengikuti ketentuan yang berlaku di masing-masing bank.	
Fasilitas <i>E-banking</i>	Pemberian fasilitas <i>e-banking</i> (Kartu ATM, SMS <i>banking</i> , <i>mobile banking</i> , <i>internet banking</i> , dll.) beserta limit transaksi dan biayanya diserahkan pada kebijakan masing-masing bank.	
Fasilitas Lainnya	<i>Saving plan</i> atau <i>cross selling</i> lainnya diserahkan pada kebijakan masing-masing bank.	
Lain - Lain	<ul style="list-style-type: none">Fitur-fitur <i>optional</i> lainnya dapat disesuaikan dengan ketentuan di masing-masing bank.	



7. Mekanisme Perubahan Fitur Standar

1. Perubahan fitur standar ditetapkan berdasarkan masukan dari bank peserta atau atas inisiatif Komite Produk dan diputuskan dalam rapat Komite Produk.
2. Hasil keputusan rapat Komite Produk SimPel/SimPel iB segera disampaikan kepada seluruh bank peserta.



8. Program *Reward*

Program *reward* dapat diberikan berdasarkan:

a. Pembukaan Rekening

Reward berupa *gimmick* langsung dengan nilai setara maksimum Rp5.000,00 (*optional*).

b. Pengendapan Dana

- Bank dapat melakukan program *reward* pengendapan dana. Khusus bagi bank konvensional, program *reward* pengendapan dana dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun sebagai pengganti bunga.
- Mekanisme *reward* diserahkan pada kebijakan masing-masing bank.
- *Reward* dalam bentuk non-tunai.

Contoh: Saldo rata-rata Rp2.000.000,00 selama 12 bulan diberikan hadiah senilai maksimum Rp10.000,00.

c. *Reward* kepada Sekolah

Diserahkan pada kebijakan masing-masing bank.



9. Program Komunikasi

Program komunikasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Program komunikasi oleh OJK

Bentuk program komunikasi yang dilakukan OJK antara lain:

- a. Memasukkan program SimPel/SimPel iB dalam kurikulum sekolah.
- b. Menjadikan SimPel/SimPel iB sebagai *mandatory* program sistem pendidikan Indonesia.

2. Program komunikasi oleh bank

Penyelenggaraan program komunikasi diserahkan pada kebijakan masing-masing bank dan dapat berupa:

- a. Promosi *Above The Line* (*billboard*, radio, televisi, media cetak, dll).
- b. Promosi *Below The Line* (*event*, *open table*, *talkshow*, dll).
- c. *Digital Marketing* (facebook, twitter, youtube, dll).



10. Perlindungan Konsumen

Beberapa aspek perlindungan konsumen:

1. Mekanisme penyampaian pengaduan dicantumkan dalam PKS
2. Daftar pertanyaan Q and A
3. PIC complaint handling
4. Dijamin LPS



11. Pengawasan dan Sanksi

Dalam memasarkan SimPel/SimPel iB, bank wajib:

1. Menjunjung tinggi nilai-nilai persaingan usaha yang sehat.
2. Mematuhi kode etik perbankan.
3. Mematuhi fitur-fitur standar (*mandatory*) yang telah disepakati bersama maupun yang akan ditetapkan kemudian oleh Komite Produk SimPel/SimPel iB.
4. Mematuhi kesepakatan terkait pemberian *reward*.
5. Menggunakan identitas dan desain produk SimPel/SimPel iB yang telah disepakati bersama maupun yang akan ditetapkan kemudian oleh Komite Produk SimPel/SimPel iB.
6. Mendukung program-program SimPel/SimPel iB yang telah disepakati bersama maupun yang akan ditetapkan kemudian oleh Komite Produk SimPel/SimPel iB dan/atau Komite Pemasaran dan Komunikasi SimPel/SimPel iB.



12. Organisasi SimPel/SimPel iB

1. Satuan Kerja Kepatuhan/Internal Audit masing-masing bank memastikan kepatuhan bank atas Syarat dan Ketentuan Umum SimPel/SimPel iB.
2. Dalam hal bank melakukan pelanggaran kode etik SimPel/SimPel iB:
 - Diberi surat pemberitahuan pelanggaran.
 - Diberi surat teguran.
 - Diberi surat peringatan.
 - Dapat dikeluarkan dari keanggotaan bank peserta SimPel/SimPel iB berdasarkan hasil putusan Komite Produk SimPel/SimPel iB.



12. Organisasi SimPel/SimPel iB

Organisasi SimPel/SimPel iB terdiri dari dua komite yaitu:

- Komite Produk SimPel/SimPel iB
- Komite Pemasaran dan Komunikasi SimPel/SimPel iB

Anggota Komite Produk serta Komite Pemasaran dan Komunikasi terdiri dari perwakilan bank peserta dan OJK yang akan ditetapkan oleh OJK.



13. Tugas dan Wewenang Komite Produk

Tugas dan wewenang **Komite Produk SimPel/SimPel iB** antara lain, namun tidak terbatas pada:

1. Mengevaluasi dan mengembangkan syarat dan ketentuan umum, fitur *standard* dan fitur *optional* produk SimPel/SimPel iB.
2. Mengevaluasi *reward* produk SimPel/SimPel iB sesuai dengan perkembangan ke depan.
3. Memantau implementasi produk SimPel/SimPel iB. Apabila terjadi pelanggaran terhadap Syarat dan Ketentuan Umum serta Fitur Standar (*Mandatory*), Komite melaporkan secara tertulis kepada OJK.
4. Mengadministrasikan keanggotaan bank peserta.
5. Melakukan rapat minimal 4 (empat) bulan sekali, difasilitasi oleh OJK.



14. Tugas dan Wewenang Komite Pemasaran dan Komunikasi

Tugas dan wewenang **Komite Pemasaran dan Komunikasi SimPel/SimPel iB** antara lain, namun tidak terbatas pada:

1. Menyusun strategi dan program pemasaran serta komunikasi SimPel/SimPel iB.
2. Membuat standarisasi panduan materi komunikasi bersama.
3. Melakukan koordinasi kegiatan pemasaran dan komunikasi produk SimPel/SimPel iB dengan pihak-pihak terkait.
4. Melakukan sosialisasi produk SimPel/SimPel iB kepada masyarakat.
5. Melakukan evaluasi kegiatan pemasaran dan komunikasi produk SimPel/SimPel iB.
6. Melakukan evaluasi produk secara reguler dan menyeluruh bersama Komite Produk.



15. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Produk

1. Bank melakukan monitoring dan evaluasi terhadap SimPel/SimPel iB.
2. Bank menyampaikan laporan hasil monitoring dan evaluasi SimPel/SimPel iB kepada OJK setiap bulan sesuai ketentuan OJK.
3. Evaluasi perkembangan produk SimPel/SimPel iB akan dilakukan OJK bersama dengan Komite Produk setiap 6 (enam) bulan sekali. Dalam hal tertentu, evaluasi dapat dilakukan secara *Adhoc*.



16. Daftar Bank Peserta

- Bank Umum Konvensional
- Bank Umum Syariah
- Unit Usaha Syariah
- Bank Perkreditan Rakyat
- Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Yang mendaftar untuk berpartisipasi.

SimPel

Simpanan Pelajar

